

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dengan intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang ada di suatu lingkungan sosial baik individu maupun kelompok.¹ Maka dari itu, obyek penelitian adalah obyek yang berada dilapangan yang bisa memberikan informasi terkait penelitian ini. Terkait penelitian ini obyek penelitian adalah guru, orang tua dan siswa MI NU Salafiyah Kenduren.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.²

Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Creswell menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain. Penelitian partisipatoris, grounded theory, fenomenologi, etnografi, naratif dan studi kasus.³ Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas) atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dan menggunakan berbagai metode: wawancara,

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: 2017), 9-10.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9-10.

³Creswell, John. W, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 4.

pengamatan, penelaahan dokumen, survei, dokumentasi, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.⁴

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah dan BAB I dan selanjutnya disajikan dan dianalisis secara mendalam dalam peran pola asuh orang tua tunggal (single parent) yang berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar anak atau dalam penelitian ini anak merupakan siswa dari MI NU Salafiyah Kenduren.

B. Setting penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan.⁵Pemilihan tempat penelitian adalah bagian penting dalam suatu kegiatan penelitian, karena ditempat penelitian inilah peneliti melakukan penelitiannya. Mulai menemukan masalah yang ingin diteliti, pengumpulan data dan pengembangannya.

Pada penelitian ini peneliti memilih MI NU Salafiyah.MI NU Salafiyah merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berada di desa Kenduren, kecamatan Wedung, kabupaten Demak.Alasan peneliti memilih MI NU Salafiyah sebagai lokasi penelitian karena ada relevansi antara tema yang ingin diteliti dengan MI NU Salafiyah. Relevansinya sendiri yaitu, siswa dari orang tua tunggal.menurut Hakim salah satu guru di MI NU Salafiyah Kenduren, menyebutkan ada 25 (dua puluh lima) siswa yang hanya memiliki satu orang tua tunggal. Data tersebutlah yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.⁶

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.⁷ Pelaksanaan penelitian terhitung setelah peneliti menyelesaikan proposal dan telah mendapatkan rekomendasi penelitian dari fakultas Tarbiyah IAIN Kudus.

⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 201

⁵IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: LP2m, 2019), 35

⁶Nur Hakim, 2020, *siswa dari orang tua tunggal*, (hasil wawancara pribadi dengan Guru MI NU Salafiyah Kenduren), 23 Februari, MI NU Salafiyah.

⁷IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: LP2m, 2019), 35

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁸ Sedangkan menurut Arikunto Suharsi membatasi subyek penelitian sebagai benda, hal, atau seseorang sebagai yang diteliti karena sebagai sumber gejala dari permasalahan yang terkait variabel dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif subyek yang akan diteliti biasa disebut informan, karena dalam proses penelitian, informan dijadikan teman konsultan yang mampu digali informasi untuk kebutuhan data untuk penelitian.⁹ Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua *single parent* dari murid MI NU Salafiyah Kenduren. Dari guru peneliti bisa mendapatkan data siswa yang hanya memiliki orang tua tunggal (*single parent*), kondisi siswa saat mengikuti kegiatan belajar saat dikelas, terutama motivasi siswa dalam belajar. Peneliti menjadikan siswa sebagai teman konsultan dan mencari informasi tentang hubungannya dengan orang tua, kepedulian terhadap pendidikannya dengan mendampingi saat dia belajar, membantunya untuk menyelesaikan kesulitan dalam belajarnya. Sedangkan dari orang tua siswa peneliti mencari data tentang kesulitan atau kendala – kendala yang dirasakan sebagai orang tua tunggal (*single parent*) dalam menjalankan perannya sebagai orang tua.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah

⁸Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung : Alfabeta, 2011), 85.

⁹Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22.

- a. Informan (subjek), supaya data yang diperoleh valid dan lengkap, maka peneliti menggunakan informan sekaligus responden yaitu, guru, siswa dan orang tua tunggal (*single parent*)
 - b. Dokumentasi, setiap data yang ada baik secara tertulis seperti data siswa dari orang tua tunggal, prestasi siswa dari orang tua tunggal dan data lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹¹ Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah buku-buku atau dokumentasi dari kegiatan yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang dilakukan peneliti antara lain pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), Dokumentasi (*documentation*).¹² Berikut adalah penjelasan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Teknik Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti hanya melihat atau

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

¹²Gulo, W., "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 78

¹³Affudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

mengamati secara langsung bagaimana cara orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah mengasuh anaknya. Peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung disaat siswa mengikuti kegiatan belajar di kelas, siswa disini adalah siswa dari orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah. Peneliti memfokuskan pengamatan pada tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan motivasi belajar siswa baik saat mengikuti kegiatan belajar di kelas maupun saat dirumah.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responde. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau Tanya jawab secara langsung.

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara interviewer mampu memotivasi *interviewee* dalam merespon pertanyaan, sehingga *interviewee* mampu menangkap *value* dari setiap pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan alat bantu.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, peneliti memberikan pertanyaan yang bersifat terbuka dan mengarah pada kedalaman informasi. Wawancara yang peneliti lakukan dengan cara tidak formal terstruktur. Wawancara tidak formal terstruktur peneliti lakukan dengan tujuan untuk menggali pandangan subyek terkait banyak hal yang bermanfaat untuk dijadikan dasar bagi penggalan informasinya secara lebih jauh, menyeluruh dan mendalam. Informan dalam peneliti ini yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Salafiyah, dari kepala madrasah, peneliti bisa menggali informasi tentang kondisi sekolahan, kondisi guru dan kondisi siswa-siswi MI NU Salafiyah. Guru kelas sebagai informan untuk menggali informasi terkait motivasi belajar siswa-siswinya dikelas, terutama siswa-siswi yang hanya memiliki orang tua tunggal berpendidikan rendah. Orang tua sebagai informan untuk menggali informasi terkait tipe pola asuh yang diterapkan dan motivasi belajar anak saat dirumah. Kemudian wawancara tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

¹⁴Haris Herdiansyah, "*Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 54.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁵

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menggali informasi berupa dokumen terkait dengan pola asuh yang digunakan oleh orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah dan motivasi belajar siswa. Karena di MI NU Salafiyah menggunakan kurikulum 2013, peneliti bisa mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa ketika dikelas dengan lembar penilaian dari guru saat pembelajaran berlangsung, nilai raport, dan dokumen lain yang bisa memperdalam informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

Kriteria kepastian berasal dan konsep objektivitas pada nonkualitatif. Dalam kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan seseorang. Padahal pengalaman seseorang itu sangat subjektif, dan akan dapat dikatakan subjektif bila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Maka dari itu untuk kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya. Sehingga kebergantungan bukan pada orangnya, tetapi pada datanya itu sendiri.¹⁷ Pelaksanaan uji keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data hasil penelitian yang peneliti sajikan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak

¹⁵Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

¹⁶Sumasno Hadi, "PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22 No. 1, (Juni, 2016), 75.

¹⁷Bachtiar S. Bachri, "Meyakinan Validitas Data Melalui Trianggulasi pada Penelitian Kualitatif", 55.

meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Peneliti menggunakan uji kredibilitas pada penelitian kualitatif dimaksudkan agar data yang disajikan sesuai dengan sebenarnya, dalam mencapai kredibilitas ada beberapa teknik, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui atau sumber data baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan agar hubungan antara peneliti dan sumber data semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan dan informasi yang diperoleh lebih dalam. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Perpanjangan pengamatan peneliti memfokuskan diri pada pengujian data yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh sebelumnya di cek kembali kelapangan, jika data yang diperoleh sudah kredibel atau dapat dipercaya maka perpanjangan pengamatan dihentikan.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan kembali di lapangan. Peneliti memastikan lagi data yang diperoleh sebelumnya, apakah data sudah benar-benar kredibel atau masih ada kesalahan. Kembali melakukan observasi dan wawancara lagi kepada sumber data sebelumnya. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak, atau peneliti bertemu dengan sumber data baru yang bisa memberikan informasi atau data terkait peran pola asuh orang tua tunggal berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2014), 370

sistematis.¹⁹ Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang terkait pola asuh orang tua tunggal (single parent) berpendidikan rendah dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian wawasan dan pemahaman peneliti akan semakin luas, tajam dan cermat sehingga bisa digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh sudah benar atau tidak dan laporan yang dibuat peneliti pun akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Menurut Susan Stainback, teknik triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti atas apa yang sudah ditemukannya.²¹ Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 464.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 241

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.²²

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Yang dimaksud bahan refrensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.²³ Foto-foto atau dokumen yang autentik dalam penelitian sebagai contoh yaitu, foto-foto yang diambil interaksi antara sumber data dan peneliti saat melakukan pengumpulan data, rekaman wawancara, gambar tentang suatu keadaan tertentu. Adanya bahan refrensi yang sudah peneliti sebutkan diatas bertujuan untuk mendukung kredibelitas data yang diperoleh.

e. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah peneliti peroleh dari sumber data. Member check bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data atau pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa

²²Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung : Alfabeta, 2008), 464.

²³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 275.

yang dimaksud sumber data atau informan.²⁴ Dalam pengecekan didapatkan bisa diketahui data yang peneliti kredibel atau tidak, jika tidak maka dilakukan diskusi dengan pemberi data. Diskusi dilakukan untuk menambah maupun mengurangi data atas kesepakatan peneliti dan pemberi data. Setelah data disepakati, pemberi data diminta tanda bukti dengan menandatangani data agar lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan member check.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability adalah validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. *Transferability* bertujuan agar orang lain bisa memahami hasil penelitian sehingga berkemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau hasil penelitian dapat diterapkan ke populasi dimana sampel tersebut diambil.²⁵

Transferability dalam penelitian kualitatif tidak bisa dinilai sendiri oleh peneliti melainkan oleh para pembaca penelitian tersebut. Jika laporan dibuat dengan jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya maka penelitian tersebut memiliki *transferability* tinggi.

3. Pengujian *Dependability*

penelitian dikatakan reliabelitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan dilakukan dan mendapat hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika peneliti menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 267.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 276.

data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pembuatan laporan hasil pengamatan.²⁶

4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* adalah pengujian obyektivitas pada penelitian kualitatif. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Pengujian *confirmability* pada penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data di dapat melalui berbagai sumber, data yang didapat dari berbagai sumber dilakukan secara terus – menerus hingga datanya jenuh. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis, karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam proposal.²⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.²⁸ Data yang telah direduksi diharapkan akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya. Reduksi data dilakukan karena banyaknya data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka data perlu direduksi untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.²⁹

Dalam mereduksi data, peneliti merangkum semua data yang diperoleh di lapangan terkait dengan pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU salafiyah

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 119.

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 243.

²⁸https://fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2015/12/3_Metpen_Kualitatif.pdf, Diakses pada Rabu, 3September 2019, pukul 17.57 WIB.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 247.

Kenduren Wedung Demak dan membuang data yang tidak diperlukan. Maka memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mencari data selanjutnya.

2. Penyajian data/*Display*

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Penyajian data biasanya berupa uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, denah, grafik dan sejenisnya. Namun pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks naratif. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.³⁰

Data yang sudah peneliti kumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan melakukan relevansi antara apa yang peneliti temukan dilapangan saat melaksanakan penelitian dengan teori yang peneliti sajikan terkait peran pola pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU salafiyah Kenduren Wedung Demak.

3. Menyusun Kesimpulan

Bagian akhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan merupakan tahapan akhir setelah melakukan kategorisasi, kesimpulan harus menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pembaca seyogyanya diingatkan kembali secara sekilas ringkasan teori yang menjadi rujukan dan temuan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal, tapi berkemungkinan juga tidak menjawab rumusan masalah, karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif tidak bersifat final atau bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian dilapangan.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti yaitu tentang peran pola

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 338.

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 338.

asuh orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor yang mempengaruhi, hambatan atau kesulitan dalam menerapkan pola asuh bagi orang tua tunggal dan pengaruhnya pada motivasi belajar siswa di MI NU salafiyah Kenduren Wedung Demak.

